

Nama : Amalia Indah

NPM : 2013053008

Kelas : 6 E

Prodi : PGSD

Mata Kuliah : Perspektif Global

ANALISIS JURNAL 1 DAN 2

REORIENTASI TUJUAN UTAMA PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN

SOSIAL DALAM PERSPEKTIF GLOBAL DENGAN SUMBANGAN

PERSPEKTIF GLOBAL TERHADAP PEMBELAJARAN IPS DI PGSD

Perspektif global merupakan suatu kesadaran untuk selalu berpandangan yang luas dan jauh ke depan terhadap perkembangan dunia dewasa ini. Perspektif tentang dunia menekankan kepada saling berhubungan di antara kebudayaan, spesies dan planet dunia (Samidjo 1385; 14). Dengan pengertian diatas dapat kita hubungkan dengan pendidikan IPS dalam perspektif global yaitu melalui pendidikan IPS semua manusia akan dibelajarkan bagaimana berinteraksi dengan baik kepada sesama.

Tujuan pengajaran IPS yang mendidik siswa untuk menjadi warga negara yang baik perlu diperluas wawasan berfikirnya dengan memasukkan perspektif global ke dalamnya. Hal ini karena banyak permasalahan dan konflik seperti energi, lingkungan, kegunaan sumber daya yang kian menipis, penambahan penduduk dunia, pengungsi, pengangguran dan sebagainya yang disebabkan karena saling ketergantungan dari seluruh masyarakat.

Mata kuliah perspektif global bertujuan:

- 1) mengkaji perspektif global dari masing-masing ilmu sosial dan ilmu lain yang terkait,
- 2) memahami dimensi global dari konsep-konsep ilmu sosial dan ilmu yang terkait,
- 3) menelaah secara kritis isu-isu global,

4) mengembangkan kebiasaan mahasiswa untuk mengikuti peristiwa, isu dan permasalahan global dan kontemporer, Untuk mencapai tujuan pendidikan IPS seperti telah dikemukakan di atas, diperlukan suatu strategi pembelajaran dan pengorganisasian bahan materi secara integritas. Selama ini pengajaran IPS di sekolah, ada kecenderungan makin rendah mutunya, baik dilihat dari proses maupun dari hasil pembelajaran yang diperoleh. Hal ini seperti yang dikemukakan oleh Cholisin (2006:133) bahwa tradisi pengajaran IPS sebagai pengajaran ilmu sosial dewasa ini khususnya di Indonesia, ada kecenderungan menghadapi masalah makin rendah mutunya. Hal itu disebabkan karena kurang memperhatikan perkembangan teori-teori ilmu sosial dan metodologinya seperti pola pemikiran ilmuwan sosial.

Bila dikaitkan dengan program pendidikan IPS (social studies), maka sebenarnya pengelompokan program ini, penulis menyimpulkan bahwa orientasi tujuan utama social studies berkisar pada; (personal competence), (civic competence), dan (social competence), yang ketiganya mengandung dimensi; knowledge, values, dan skill, yang menjadi sasaran dalam pencapaian tujuan. Paradigma ini telah menggeser tujuan Pendidikan IPS tidak sekedar good citizenship, namun lebih luas lagi ke arah desirable person qualities.